

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pada rancangan penelitian ini yang akan dibahas oleh pendekatan, jenis, dan variable penelitian. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis komparasional. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistika.¹

Sedangkan teknik analisis komparasional yaitu salah satu teknik analisis kuantitatif atau analisis statistika yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada atau tidaknya perbedaan antar variabel yang sedang diteliti. Dalam teknik analisis ini, menggunakan dua variabel sebagai perbandingan atau bisa disebut dengan teknik analisis komparasional bivariante.²

Survei ini diadakan untuk menyelidiki dan membandingkan prestasi belajar antara mahasiswa domisili pesantren dan non pondok pesantren, yaitu dengan menggunakan dokumen indeks prestasi kumulatif (IPK). Dengan demikian dapat diselidiki dan dikomparasikan dengan

¹ Dalman, *Menulis Karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 7

² Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 27

menggunakan rumus t – tes, sehingga dapat diketahui perbandingan prestasi belajar antara mahasiswa domisili pesantren dan non pondok pesantren.

2. Variable Penelitian

Dalam suatu penelitian harus dititik beratkan pada suatu yang akan diteliti, yakni objek penelitian. Menurut Sugiono, Variabel adalah objek penelitian yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Sehingga, diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu:

a. Variabel independent

Variabel ini disebut dengan variabel bebas, variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Sedangkan dalam penelitian ini variabel independent (bebas) yaitu:

X1: domisili pondok pesantren

b. Variabel control

Variabel kontrol sering digunakan bila akan melakukan penelitian yang bersifat membandingkan.⁴

Dan variabel kontrol dalam penelitian ini, yaitu:

X2: domisili non pondok pesantren

c. Variabel dependen

³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 60.

⁴ Nikmatur Ridha, Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian, *Jurnal Hikmah*, Volume 14, No 1, Januari-Juni 2017

Variabel dependen sering disebut variabel terikat atau variabel yang menjadi akibat yang disebabkan adanya variabel bebas.⁵ Dan variabel dependent (terikat) dalam penelitian ini, yaitu:

Y: prestasi belajar

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari subjek yang akan diteliti dalam penelitian.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa semester IV yang berjumlah 171 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau hanya beberapa yang mewakili populasi yang akan diteliti.⁷ Dengan jumlah sampel yang cukup banyak, maka dalam penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* atau merupakan sampel dengan metode atau dikenal juga dengan sampling pertimbangan, yang mana peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.⁸ Oleh karena itu, sampling ini cocok untuk

⁵ Sugiono, *Method Penelitian Pendidikan*, (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2015), h.61.

⁶ Nur Khoiri, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Inisnu, 2012), h.28.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.56

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.218.

studi kasus yang mana aspek dari kasus tunggal yang representatif diamati dan dianalisis.⁹

C. Instrument penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen data sesuai dengan penggunaan metodenya yaitu:

1. Test

Instrumen penelitian yang berupa test ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar, hasil pencapaian serta prestasi yang dicapai. Khusus untuk test prestasi belajar yang bisa digunakan di sekolah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tes buatan guru dan tes standar.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan test buatan Dosen, yaitu meliputi beberapa soal terkait mata kuliah yang telah dipelajari.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dapat membantu penulis dalam mencari informasi mengenai prestasi belajar atau pencapaian setiap semesternya yaitu melalui indeks

⁹ Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 183.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 266.

prestasi sementara serta data yang berupa sejarah berdirinya Institut Agama Islam Tribakti dan hal-hal penting lainnya guna kesempurnaan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Penulis mengadakan observasi terhadap mahasiswa semester empat untuk mendapatkan informasi terkait dengan mata kuliah dan hasil belajar siswa.

b. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara dengan beberapa mahasiswa domisili pesantren maupun yang domisili non pondok pesantren, dan sebagian dosen, untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan penulis untuk mencari data tentang prestasi belajar mahasiswa yaitu nilai IPK.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan rumus t – test dengan rumus sebagai berikut:

$$t - test = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2}\right]}}$$

Keterangan: ¹²

x_1 : Mean pada distribusi sampel 1

x_2 : Mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 : Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 : Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 : Jumlah individu pada sampel 1

N_2 : Jumlah individu pada sampel 2

Adapun alasan penulis memilih rumus *t – test* adalah:

1. Rumus *t – test* merupakan rumus yang dapat digunakan untuk mengetahui berapa besar perbedaan-perbedaan mean dari pasangan-pasangan dalam penelitian ini.
2. Rumus *t – test* dapat digunakan untuk mengetes apakah perbedaan dari dua populasi yang telah diselidiki itu merupakan perbedaan yang meyakinkan.

Berdasarkan perhitungan diatas, jika *t-observasi* (*to*) terhitung jauh lebih kecil dari hasil perhitungan tabel, oleh karenanya hipotesis kerja yang diajukan peneliti ditolak, tetapi apabila hasil *t-hitung* (*th*) jauh lebih besar dari hasil perhitungan t-tabel maka hasil yang diperoleh signifikan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh seorang peneliti diterima.

Dasar pengambilan keputusan:

Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:¹³

¹² Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 273.

Ho diterima : $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ha ditolak : $t_{hitung} > t_{tabel}$

